

BAB III

KISAH NABI YUSUF MENURUT BIBLE

A. Masa Kecil Nabi Yusuf

Nabi Ya'kub menetap di negeri Kan'an / Palestina sekarang. Beliau mempunyai putra dua belas orang. Dari putra beliau yang kedua belas itu berkembang dengan pesat, serta timbul kaum bani Israel (anak cucu Israel). Nabi Ya'kub mempunyai nama kehormatan dengan sebutan Israel artinya hamba Allah yang taat.¹

Adapun dalam Kitab Kejadian 37 : 2b - 26 berbunyi :

Inilah riwayat keturunan Ya'kub. Adapun anak-anak Lea ialah Ruben, anak sulung Simeon, Lewi, Yehuda, Isakhar dan Zebulon. Anak-anak Rahel ialah Yusuf dan Benyamin. Dan anak-anak Bilha budak perempuan Rahel ialah Dan serta Naftali. Dan anak-anak Zilpa, budak perempuan Lea ialah Gad dan Asyer.²

Yusuf adalah anak Ya'kub dari ibunya bernama Rahel. Yusuf begitu disayang dan dicintai oleh ayahnya, Ya'kub. Ini yang membuat saudara lain iri hati dan dengki. Yusuf lahir pada saat Ya'kub berusia lanjut. Sifat kasih Ya'kub yang memihak kepada Yusuf menimbulkan kebencian di antara hati saudaranya dan merusak persaudaraan kedua belas anak itu.

¹ Agus Hakim K. H, *Perbandingan Agama*, CV Diponegoro Bandung, 1996, h 40

² *Al kitab (Perjanjian Lama)*, Lembaga Al Kitab Indonesia, Jakarta, 1984, h 47

Yusuf bermimpi, dan mimpinya itu diceritakan kepada saudaranya.

Dalam Kitab Kejadian 37: 7 dan 9

Tampak kita sedang di ladang mengikat berkas-berkas gandum, lalu bangkitlah berkasku dan tegak berdiri, kemudian datanglah berkas-berkas kamu sekalian mengelilingi dan sujud menyembah kepada berkasku itu. Aku bermimpi pula: tampak matahari, bulan, dan sebelas bintang sujud menyembah kepadaku.³

Saudara Yusuf pergi ke Sikhem untuk mengembalakan domba, dan Yusuf disuruh ayahnya menyusul dan melihat ternaknya itu. Ketika sampai di Sikhem, saudaranya berencana untuk membunuh Yusuf. Maksud saudaranya ini dicegah oleh Ruben. Ruben mengusulkan agar Yusuf dilemparkan saja ke dalam sumur. Usul ini ternyata disetujui oleh saudaranya.

Dalam Kitab Kejadian 37 : 21 - 22

Ketika Ruben mendengar hal ini, ia ingin melepaskan Yusuf dari tangan saudara-saudara Yusuf, dengan berkata: Janganlah tumpahkan darah, lemparkan dia ke dalam sumur, yang ada di padang gurun ini, tetapi janganlah apa-apakan dia. Maksudnya hendak melepaskan Yusuf dari tangan saudara-saudara Yusuf dan membawanya kembali kepada Ya'kub, ayahnya Yusuf.⁴

Yusuf dilemparkan ke dalam sumur yang kosong dan tidak berair. Ketika kafilah orang Ismael datang dari Gilead, dalam perjalanannya mengangkut barang-barang ke Mesir.

³ *Ibid.*, h 49

⁴ *Ibid.*

Yusuf diangkat ke atas ke dalam sumur itu, kemudian dijual kepada orang Ismael itu dengan harga dua puluh syikal perak. Yusuf dibawa mereka kembali ke Mesir. Ketika Ruben kembali ke sumur itu, ternyata Yusuf tidak ada lagi didalamnya. Ruben merasa sedih. Saudara Yusuf mengambil jubah Yusuf, dan menyembelih seekor kambing, lalu mencelupkan jubah itu ke dalam darah seekor kambing.

Dalam Kitab Kejadian 37 : 33 - 34

Ketika Ya'qub memeriksa jubah itu, ia berkata: Ini jubah anakku, binatang buas telah memakannya. Tentulah Yusuf telah diterkam. Dan Ya'qub mengoyakkan jubahnya, lalu mengenakan kain kabung pada pinggangnya dan berkabunglah ia sehari-hari lamanya karena anaknya itu.⁵

Ya'qub tidak dapat menahan kesedihannya akibat ditinggal anak yang dicintainya. Bahkan kedukaannya itu mengakibatkan Ya'qub mengalami masa yang sulit dan tidak dapat menghilangkan kesedihan akibat ditinggal anak yang menjadi tumpuan hidup dirinya.

B. Keistimewaan dan Kedudukan Nabi Yusuf di Mesir

Adapun Yusuf itu dibawa ke Mesir oleh Potifar, seorang Mesir, pegawai istana Fir'aun, kepala pengawal raja, membeli dia dari tangan orang Ismael yang telah membawa dia ke situ. Tetapi Tuhan menyertai Yusuf, ia

⁵ *Ibid.*, h 50

menjadi seorang yang selalu berhasil dalam pekerjaannya, maka ia tinggal di rumah tuannya, orang Mesir itu.

Yusuf di Mesir menjadi budak di rumah Potifar, pegawai istana Firaun. Dengan segera Yusuf mendapat perhatian tuannya karena pekerjaannya, juga karena caranya Tuhan memberkati pekerjaannya. Ia di angkat menjadi kepala budak-budak lain dengan tugas mengendalikan rumah tangganya dan harta bendanya, semacam kepala tata usaha.

Yusuf memperoleh godaan dan bujuk rayu dari isteri Potifar. Isteri Potifar mencoba menggoda Yusuf, tetapi Yusuf selalu menolak, ia tidak mau mempergunakan kepercayaan tuannya untuk maksud-maksud jahat. Yusuf tidak mau berbuat dosa kepada Tuhan.

Dalam kitab kejadian 39 : 11 – 20

Pada suatu hari masuklah Yusuf ke dalam rumah untuk melakukan pekerjaannya, sedang dari seisi rumah itu seorangpun tidak ada di rumah. Lalu perempuan itu memegang baju Yusuf sambil berkata : " Marilah tidur dengan aku. " Tetapi Yusuf meninggalkan bajunya di tangan perempuan itu dan lari ke luar.

Ketika dilihat perempuan itu, bahwa Yusuf meninggalkan bajunya dalam tangannya dan telah lari ke luar, dipanggilnyalah seisi rumah itu, lalu katanya kepada mereka : "Lihat, dibawahnya kemari seorang Ibrani, supaya orang ini dapat mempermainkan kita. Orang ini mendekati aku untuk tidur dengan aku, tetapi aku berteriak-teriak dengan suara keras.

Dan ketika didengarnya bahwa aku berteriak sekeras-kerasnya, ditinggalkannya bajunya padaku. lalu ia lari keluar.

Juga ditaruhnya baju Yusuf itu di sisinya, sampai tuan rumah pulang.

Perkataan itu jugalah yang diceritakan perempuan itu kepada Potifar, katanya : " Hamba orang Ibrani yang kaubawa kemari itu datang kepadaku untuk mempermainkan aku.

Tetapi ketika aku berteriak sekeras-kerasnya, ditinggalkannya bajunya padaku, lalu ia lari ke luar.”

Baru saja didengar oleh tuannya perkataan yang diceritakan isterinya kepadanya : begini begitulah aku diperlakukan oleh hambamu itu, maka bangkitlah amarahnya. Lalu Yusuf di tangkap oleh tuannya dan dimasukkan ke dalam penjara, tempat tahanan-tahanan raja dikurung. Demikianlah Yusuf dipenjarakan di sana.⁶

Yusuf dimasukkan dalam penjara, bukan karena bersalah, akan tetapi dia difitnah karena kesalahan yang tak pernah dibuatnya. Tuhan menyertai Yusuf dan melimpahkan kasih setia kepadanya, dan membuat Yusuf kesayangan bagi kepala penjara itu. Dua orang pemuda juru minuman raja Mesir dan juru roti telah membuat kesalahan sehingga raja murka. Ia menahan mereka ke dalam penjara tempat Yusuf dikurung. Kepala pengawal raja menempatkan Yusuf bersama-sama dengan mereka untuk melayani mereka.

Dalam Kitab Kejadian 40 : 9 - 19

Kemudian juru minuman itu menceritakan mimpinya kepada Yusuf, katanya: Dalam mimpiku itu tampak ada pohon anggur didepanku. Pohon anggur itu ada tiga carangnya dan baru saja pohon itu bertunas, bunganya sudah keluar dan tandan-tandannya penuh dengan buah anggur yang ranum . Dan ditanganku ada piala Fir'aun. Buah anggur itu kuambil, lalu kuperas kedalam piala Fir'aun. Kemudian kusampaikan piala itu ke tangan Fir'aun. Kata Yusuf kepadanya: Beginilah arti mimpi itu: Ketiga carang itu artinya tiga hari. Dalam tiga hari ini Fir'aun akan meninggikan engkau dan mengembalikan engkau ke dalam pangkatmu yang dahulu dan engkau akan menyampaikan piala ke tangan Fir'aun seperti dahulu kala, ketika engkau jadi juru minumannya.

⁶ *Ibid.* h 52

Setelah dilihat oleh kepala juru roti, betapa baik arti mimpi itu, berkatalah ia kepadanya: Akupun bermimpi juga. Tampak aku menjunjung tiga bakul berisi penganan. Dalam bakul atas berbagai-bagai makanan untuk Firaun buatan juru roti, tetapi burung-burung akan memakan dagingmu dari tubuhmu.

Yusuf menjawab: Beginilah arti mimpi itu: ketiga bakul itu artinya tiga hari. Dalam tiga hari ini Fir'aun akan meninggikan engkau, tinggi ke atas, dan menggantung engkau pada sebuah tiang, dan burung-burung akan memakan dagingmu dari tubuhmu.⁷

Hal ini terjadi pada hari ketiga, hari kelahiran Firaun, maka Firaun mengadakan perjamuan untuk semua pegawainya. Kepala juru minuman itu dikembalikan ke dalam jabatannya, ia menyampaikan piala ke tangan Firaun. Tetapi kepala juru roti itu digantungnya, seperti yang dita'birkan Yusuf kepada mereka. Yusuf tidak diingat oleh kepala juru minuman itu, melainkan dilupakannya.

Dalam Kitab Kejadian 41 : 1 - 7

Setelah melewati dua tahun lamanya, bermimpilah Firaun, bahwa ia berdiri ditepi sungai Nil. Tampaklah dari sungai nil itu keluar tujuh ekor lembu yang indah bangunnya dan gemuk badannya, lalu memakan rumput yang ditepi sungai itu. Kemudian tampaklah juga tujuh ekor lembu yang lain, yang keluar dari dalam sungai Nil itu, buruk bangunnya dan kurus badannya, lalu berdiri disamping lembu-lembu yang tadi, ditepi sungai itu. Lembu-lembu yang buruk bangunnya dan kurus badannya itu memakan ketujuh ekor lembu yang indah bangunnya dan gemuk itu. Lalu terjagalah Firaun. Setelah itu tertidur pulalah ia dan bermimpi kedua kalinya: Tampak timbul dari satu tangkai tujuh bulir gandum yang bernas dan baik. Tetapi kemudian tampaklah juga tumbuh tujuh bulir gandum yang kurus dan layu oleh angin timur. Bulir yang kurus itu menelan ketujuh bulir yang bernas dan berisi tadi.⁸

⁷ *Ibid.*, h 52 - 53

⁸ *Ibid.*, h 53

Semua orang tidak bisa mengartikan mimpi raja Firaun, baik itu tukang nujum maupun ahli peramal. Juru minuman teringat kepada Yusuf yang bisa mena'birkan mimpi raja.

Dalam Kitab Kejadian 41: 25 - 32

Lalu kata Yusuf kepada Firaun: Kedua mimpi tuanku Firaun itu sama. Allah telah memberitahukan kepada tuanku Firaun apa yang hendak dilakukanNya. Ketujuh ekor lembu yang baik itu ialah tujuh tahun, dan ketujuh bulir gandum yang baik itu ialah tujuh tahun juga, kedua mimpi itu sama. Ketujuh ekor lembu yang kurus dan buruk, yang keluar kemudian, maksudnya tujuh tahun, demikian pula ketujuh bulir gandum yang hampa dan layu oleh angin timur itu, maksudnya akan ada tujuh tahun kelaparan. Inilah maksud perkataanku, ketika aku berkata kepada tuanku Firaun: Allah telah memperlihatkan kepada tuanku Firaun apa yang hendak dilakukannya. Ketahuilah tuanku, akan datang tujuh tahun kelimpahan diseluruh tanah Mesir. Kemudian akan timbul tujuh tahun kelaparan, maka akan dilupakan segala kelimpahan itu di tanah Mesir, karena kelaparan itu menguruskeringkan negeri ini. Sesudah itu akan tidak kelihatan lagi bekas-bekas kelimpahan di negeri ini karena kelaparan itu, sebab sangat hebatnya kelaparan itu. Sampai dua kali mimpi itu diulangi lagi tuanku Firaun berarti: hal itu telah ditetapkan oleh Allah dan Allah akan segera melakukannya.⁹

Firaun mencari seorang yang berakal budi, bijaksana dan mengangkatnya menjadi kuasa atas tanah Mesir. Yakni menempatkan penilik-penilik atas negeri ini, dalam ketujuh tahun kelimpahan itu memungut seperlima dari hasil tanah Mesir. Mereka harus mengumpulkan segala bahan makanan dalam tahun baik yang akan datang ini dan dibawah kuasa tuanku Firaun, menimbun gandum di kota sebagai bahan makanan serta

menyimpannya. Bahan makanan itu menjadi persediaan untuk negeri ini dalam ketujuh tahun kelaparan yang akan terjadi di tanah Mesir, agar negeri ini jangan binasa karena kelaparan itu.

Usul itu dipandang baik oleh Firaun dan oleh semua pegawainya, untuk memilih Yusuf sebagai kuasa atas seluruh tanah Mesir.

Dalam Kitab Kejadian 41 : 41- 43

Selanjutnya Firaun berkata kepada Yusuf: Dengan ini aku melantik engkau menjadi kuasa atas seluruh tanah Mesir. Sesudah itu Firaun menanggalkan cincin materainya dari jarinya dan mengenakannya pada jari Yusuf, dipakaikannya lah kepada Yusuf pakaian dari pada kain halus dan digantungkannya kalung emas pada lehernya. Lalu Firaun menyuruh menaikkan Yusuf dalam keretanya yang kedua, dan berserulah orang dihadapan Yusuf: Hormat ! Demikianlah Yusuf dilantik oleh Firaun menjadi kuasa atas seluruh tanah Mesir. Demikianlah Yusuf muncul sebagai kuasa atas seluruh tanah Mesir.¹⁰

Yusuf berumur tiga puluh tahun ketika ia menghadap Firaun, raja Mesir itu. Tanah itu mengeluarkan hasil bertumpuk-tumpuk dalam ketujuh tahun kelimpahan itu, maka Yusuf mengumpulkan segala bahan makanan ketujuh tahun kelimpahan yang ada di tanah Mesir, hasil daerah sekitar tiap-tiap kota disimpan di dalam kota itu.

Setelah lewat tujuh tahun kelimpahan yang ada di tanah Mesir itu, kemudian datang tujuh tahun kelaparan, seperti yang telah dikatakan Yusuf. Seluruh negeri Mesir menderita kelaparan, dan rakyat meminta roti kepada

¹⁰ *Ibid.*, h 54

Firaun. Firaun menyuruh kepada Nabi Yusuf membuka segala lumbung dan menjual gandum kepada orang Mesir, sebab kelaparan itu melanda di tanah Mesir.

Yusuf menjadi mangkubumi di negeri itu, dia yang menjual gandum kepada seluruh rakyat negeri itu. Pada waktu memangku jabatan di negeri itu, negeri Kan'an dilanda kelaparan, dan saudara Yusuf datang ke Mesir untuk membeli bahan makanan. Yusuf bertemu dengan saudaranya, Yusuf berani memperkenalkan dirinya kepada saudaranya.

Dalam Kitab Kejadian 45 : 4-8

Lalu kata Yusuf kepada saudara-saudaranya itu: Marilah dekat-dekat. Maka mendekatlah mereka. Katanya lagi: Akulah Yusuf, saudaramu, yang kamu jual ke Mesir. Tetapi sekarang, janganlah bersusah hati dan janganlah menyesali diri, karena kamu menjual aku ke sini, sebab untuk memelihara kehidupannya Allah menyuruh aku mendahului kami. Karena telah dua tahun ada kelaparan dalam negeri ini dan selama lima tahun lagi orang tidak akan membajak atau menuai. Maka Allah telah menyuruh aku mendahului kamu untuk menjamin kelanjutan keturunanmu di bumi ini dan untuk memelihara hidupmu, sehingga sebagian besar daripadamu tertolong.

Jadi bukanlah kamu yang menyuruh aku ke sini, tetapi Allah, dialah yang menempatkan aku sebagai bapa bagi Firaun dan tuan atas seluruh istananya dan sebagai kuasa atas seluruh tanah Mesir.¹¹

Di seluruh negeri itu tidak ada makanan, sehingga seisi tanah Mesir dan tanah Kanaan menderita karena kelaparan itu. Yusuf memberi makanan

¹⁰ *Ibid.*, h 55

¹¹ *Ibid.*, h 60

kepada rakyat Mesir sebagai imbalannya berupa kuda, kumpulan kambing, domba dan kumpulan lembu sapi dan keledainya. Rakyat Mesir untuk mencukupi kebutuhan pangannya, maka dia menyerahkan dirinya dan tanahnya kepada Firaun lalu mereka (rakyat Mesir) menjadi hamba kepada Fir'aun. Yusuf membeli segala tanah orang Mesir untuk Fir'aun, sebab orang Mesir itu masing-masing menjual ladangnya karena kelaparan itu menimpa mereka. Rakyat Firaun itu, diperhambakan mereka di daerah Mesir. Hanya tanah para imam tidak dibelinya, sebab para imam mendapat tunjangan tetap dari Fir'aun, dan mereka hidupnya dari tunjangan itu. Mereka (para imam) tidak menjual tanahnya. Nabi Yusuf memberikan benih kepada rakyat Fir'aun. Mengenai hasilnya harus diberikan seperlima bagian kepada Fir'aun dan empat bagian lagi menjadi benih untuk ladangmu dan menjadi makanan kamu serta makanan anak-anakmu.

Dalam Kitab Kejadian : 47 : 26

Yusuf membuat hal itu menjadi suatu ketetapan mengenai tanah di Mesir sampai sekarang yakni bahwa seperlima dari hasilnya menjadi milik Fir'aun, hanya tanah para imam tidak menjadi milik Fir'aun.¹²

¹² *Ibid*, h 63

C. Cara Dakwah Yang dipergunakan Nabi Yusuf Dalam Menyebarkan Ajarannya Sebagai Nabi dan Rasul.

Cara-cara Nabi Yusuf untuk menyebarkan ajaran dakwahnya dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Bahwa Yusuf menyampaikan dakwahnya pertama kali berada di dalam penjara, dengan melalui kasih Tuhan-Nya. Dan dengan melalui kasih Tuhan-Nya, Yusuf bisa mena'birkan mimpi raja dan pelayannya.
2. Nabi Yusuf peranannya sebagai iman dan penguasa Mesir disaat Yusuf memperoleh hidayah dari Allah. Yusuf bisa menyelamatkan saudara-saudaranya dari bahaya kelaparan, dan mengajaknya pindah dan menetap di Mesir.

Ya'kub menyuruh Yehuda berjalan lebih dahulu mendapatkan Yusuf, supaya Yusuf datang ke Gosyen, menemui ayahnya. Yusuf pergi ke Gosyeu, mendapatkan Israel, ayahnya. Israel berkata kepada Yusuf : Sekarang bolehlah aku mati, setelah aku melihat mukamu dan mengetahui bahwa engkau masih hidup. Yusuf berkata kepada saudaranya dan kepada keluarga ayahnya itu. Aku mau menghadap Fir'aun dan memberitahukan kepadanya. Saudara-saudaraku dan keluarga ayahku, yang tinggal di tanah Kan'an telah datang kepadaku, orang-orang itu, gembala kambing domba,

sebab mereka itu pemelihara ternak dan kambing dombanya, lembu-sapinya dan segala miliknya telah dibawa mereka.

Ketika saudara Yusuf melihat bahwa ayah mereka telah mati, mereka berkata : Boleh jadi Yusuf akan mendendam kita dan membalaskan sepenuhnya kepada kita segala kejahatan yang telah kita lakukan kepadanya, sebab itu mereka menyuruh menyampaikan pesan ini kepada Yusuf. Sebelum ayahmu mati, ia telah berpesan, beginilah harus kamu katakan: Ampunilah kiranya kesalahan saudara-saudaramu, dan dosa mereka sebab mereka telah berbuat jahat kepadamu maka sekarang ampunilah kiranya kesalahan yang dibuat hamba-hamba Allah, ayahmu. Yusuf menangis mendengar perkataan ayahnya.

Kitab kejadian 50 ayat 18-21

Juga saudara-saudaranya datang sendiri dan sujud didepannya setta berkata: Kami datang untuk menjadi budakmu. Tetapi Yusuf berkata kepada mereka: Janganlah takut, sebab aku ini pengganti Allah, kamu telah berbuat jahat kepadaku tetapi Allah telah menolongku untuk kebaikan, dengan maksud untuk memelihara hidup suatu bangsa yang besar, jadi jangan takut, aku akan menanggung makammu dan makan anakmu juga. Demikianlah Yusuf menghibur dan menyenangkan hati mereka, dengan perkataannya¹³

D. Nabi Yusuf Wafat

¹³ *Ibid.* h 67

Adapun Yusuf, ia tetap tinggal di Mesir beserta kaum keluarganya, dan Yusuf hidup seratus sepuluh tahun. Yusuf masih sempat melihat anak cucu Efraim sampai keturunan yang ketiga, juga anak-anak Makhir, anak Manasye, lahir di pangkuan Yusuf. Yusuf memberitahukan kepada saudaranya bahwa dia akan mati, dan Allah akan memperhatikan kamu serta membawa kamu keluar dari negeri ini, ke negeri yang telah dijanjikanNya dengan sumpah kepada Abraham, Ishak, dan Ya'kub. Yusuf meninggal dalam usia seratus sepuluh tahun. Mayatnya dirempah-rempah dalam peti mati di Mesir.